

Lampiran 1

FORMULIR INFORMED CONSENT

**Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Tringger Finger* Dengan Modalitas ,
Ultrasound Diathermy, Dam Terapi Latihan *Active Resited* Di RSUD
Ngimbang Lamongan**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Indah

Usia : 45 Tahun

Alamat : Kedumpring , Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Saya telah menerima informasi yang jelas dan dapat dimengerti mengenai penelitian dengan judul Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Tringger Finger* Dengan Modalitas , Ultrasound Diathermy, Dam Terapi Latihan *Active Resited* Di RSUD Ngimbang Lamongan
2. Saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian tersebut dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun dengan ketentuan:
 - a. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Lamongan, 23 Januari 2024

Saksi

Pembuat Pernyataan





(Indah)

(Fihza Aulia Rokhmah)

Lampiran 2**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ULTRASOUND DIATHERMY**

No	Aspek Persiapan
1.	Persiapan pasien
	1) Menginformasikan kepada pasien akan tindakan yang dilakukan fisioterapi sebelum dilakukan terapi 2) Memastikan pasien bukan kontra indikasi 3) Pasien dijelaskan tujuan dari tindakan yang akan diberikan 4) Pasien dijelaskan apa yang akan dirasakan oleh pasien, benda tau barang metal besi dijauhkan dari pasien 5) Pasien disarankan untuk tidak memakai pakaian ketat (pakaian yang nyaman)
2.	Persiapan terapis
	1) Posisi pasien ergonomis atau berada disamping pasien. Fisioterapi tidak boleh berada diatas kepala pasien dan harus nyaman.
3.	Persiapan pelaksanaan
	1) Pasien diposisikan senyaman mungkin 2) Mengatur frekuensi yang dipilih yaitu 1 MHz disesuaikan dengan kedalaman jaringan yang akan diterapi dengan arus <i>continiuou</i> . Intensitas 1 Watt/Cm ² . 3) Lama terapi 4 menit 4) Tuangkan gel pada otot supraspinatus dan tempelkan tranduser digerakkan dengan Gerakan horizontal 5) Setelah Tindakan terapi matikan alat, angkat tranduser dari tubuh pasien 6) bersihkan area yang telah diterapi menggunakan tisyu atau kapas dan merapikan alat dengan mengembalikan ke posisi semula.
4.	Evaluasi
	1) Menanyakan kepada pasien kondisi setelah dilakukan terapi 2) Periksa gejala-gejala umum yang mungkin membahayakan pasien

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROPOSAL TERAPI LATIHAN ACTIVE RESISTED

No.	Aspek Persiapan
1.	Persiapan pasien
	1) Menginformasikan kepada pasien akan tindakan yang dilakukan fisioterapi sebelum dilakukan terapi 2) Pasien dijelaskan tujuan dari tindakan yang akan diberikan 3) Pasien disarankan untuk tidak memakai pakaian ketat (pakaian yang nyaman)
2.	Persiapan terapis
	1) Posisi pasien ergonomis atau berada disamping pasien. Fisioterapi tidak boleh berada diatas kepala pasien dan harus nyaman.
3	Persiapan pelaksanaan
	1) Posisi terapis disamping pasien dengan posisi ergonomis 2) Pasien dimintak untuk menahan dorongan ke arah fleksi dan ekstensi dari tereapis 3) Diulang sebanyak 5kali sampai 8 kali.
4	Evaluasi
	1) Menanyakan kepada pasien kondisi setelah dilakukan terapikepada pasien kondisi setelah dilakukan terapi 2) Periksa gejala-gejala umum yang mungkin membahayakan pasien

Lampiran 4

**LAPORAN STATUS KLINIS
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

NAMA MAHASISWA : Fihza Aulia Rokhma

NIM : 2002040083

Tanggal pembuatan laporan :

Kondisi : FT A/FT B/FT C/FT D/FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : Ny. i

Umur : 45 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru paud

Alamat :

No. RM :

Tempat perawatan : Poli rehab medik RSUD Ngimbang

II. DATA-DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. Diagnosa Medis

Tanggal :

Tringger finger

B. Catatan Klinis

Tidak ada catatan klinis

C. Terapi Umum

Tidak ada terapi umum

D. Rujukan dari dokter

Rujukan dari dokter ke fisioterapi

III. SEGI FISIOTERAPI

Tanggal :

1. Keluhan utama

Pasien mengeluhkan nyeri pada bagian ibu jari pada sisi kanan saat di buat menekuk.

2. Keluhan penyerta

Tidak ada keluhan yang menyertai

3. Riwayat penyakit sekarang

kurang lebih 3 bulan pasien mengelukan nyeri pada ibu jari pada sisi kanan dan pasien merasakan kekakuan pada saat melakukan aktivitas sehari .

4. Riwayat penyakit dahulu

pasien dahulu mempunyai riwayat sakit jantung

5. Riwayat penyakit penyerta

-

6. Riwayat keluarga

Bukan termasuk penyakit hereditier

7. Riwayat pribadi dan status sosial

NY I adalah seorang guru paud dan pedagang kerupuk yang tinggal bersama suami dan anaknya sehari-hari kegiatannya NY i mengajar dan berjualan kerupuk dan sebagai ibu rumah tangga

8. Anamnesis sistem

1) Kepala dan leher

Pasien tidak mengeluhkan pusing, kepala dan leher simetris

2) Kardiovaskuler

Tidak ada keluhan, pasien tidak mengeluhkan nyeri dada/ jantung berdebar

3) Respirasi

Pasien tidak mengeluhkan sesak napas

4) Gastrointestinalis

Tidak ada keluhan, Bab terkontrol lancar

5) Urogenitalis

Tidak ada keluhan, Bak terkontrol lancar

6) Muskuloskeletal

Pasien mengeluhkan nyeri pada saat menekukkan ibu jari

7) Nervorum

Tidak ada keluhan

9. Pemeriksaan Fisik

1) Pemeriksaan Tanda Vital

Tabel 3. 61 Hasil pemeriksaan tanda – tanda pada T1 vital 11 Januari 2024

TD	DN	RR	TEMPERATUR	TB	BB
140/90 mmHg	84x/menit	20x/menit	36,5°C	163cm	68 kg

2) Inspeksi

(1) Statis

- Ibu jari mengalami pembengkakan
- Wajah pasien tampak menahan rasa sakit

(2) Dinamis

Adanya keterbatasan gerak ke arah fleksi ekstensi ibu jari karena adanya nyeri

(3) Palpasi

Terdapat nyeri tekan pada otot *metacarpal* dan terdapat odema pada ibu jari

(4) Perkusi

Tidak dilakukan

(5) Auskultasi

Tidak dilakukan

(12) Pemeriksaan Gerakan Dasar

a. Gerak aktif

Tabel 3.62 Hasil pemeriksaan gerak aktif pada T1

Gerakan wrist	Nyeri Dekstra	ROM Dekstra
PIP Fleksi Thumb	+	Tidak Full ROM
PIP Ektensi Thumb	+	Tidak Full ROM
MCP Fleksi Thumb	+	Tidak Full ROM
MCP Ektensi Thumb	+	Tidak Full ROM
MCP Aduksi Thumb	+	Tidak Full ROM
MCP Hyperadduksi Thumb	+	Tidak Full ROM

b. Gerakan Pasif

Tabel 3. 63 Hasil pemeriksaan Gerak pasif.pada T1

Gerakan wrist Dexra	ROM Dekstra	End Feel	Nyeri /Tidak
PIP Fleksi Thumb	Tidak full ROM	Soft and Feel	Nyeri
PIP Ektensi thumb	Tidak full ROM	Soft and Feel	Nyeri
MCP Fleksi thumb	Tidak Full ROM	Soft and Feel	Nyeri
MCP Ektensi thumb	Tidak full ROM	Soft and Feel	Nyeri
MCP Aduksi thumb	Tidak full ROM	Soft and Feel	Nyeri
MCP Hypeaduksi thumb	Tidak full ROM	Soft and Feel	Nyeri

c. Gerakan Isometrik

Tabel 3. 64 Hasil Pemeriksaan Gerakan Isometrik

Gerakan wrist Dexra	MMT
PIP Fleksi thumb	3
PIP Ektensi thumb	3
MCP Fleksi thumb	3
MCP Ektensi thumb	3
MCP Aduksi thumb	3
MCP Hypeaduksi thumb	3

3) Kognitif, intra personal dan interpersonal

d. Kognitif : Pasien dapat mengetahui orientasi waktu dan menceritakan riwayat hidupnya

e. Intra personal : Pasien mempunyai semangat untuk sembuh

f. Inter personal : Pasien mempunyai semangat dan kooperatif dengan terapis

4) Kemampuan fungsional dan lingkungan aktifitas

a. Kemampuan fungsional dasar

Pasien kesulitan saat menggenggam barang dan ada keterbatasan saat menggerakkan ibu jari seperti meluruskan dan menekuk karna kaku dan ada rasa nyeri.

b. Aktifitas fungsional

Pasien mampu mengetik dan menulis secara mandiri walaupun merasa nyeri dan kaku pada ibu jari.

c. Lingkungan aktifitas

Lingkungan rumah pasien dapat mendukung kesembuhan dan aktifitas pasien

5) Pemeriksaan Spesifik

(1) Pemeriksaan nyeri dengan VAS

Tabel 3.65 Hasil pemeriksaan Nyeri dengan VAS T1

Nyeri	Nilai
Nyeri diam	1
Nyeri tekan	6
Nyeri gerak	6

(2) Pemeriksaan lgs dengan goniometer

Tabel 3.66 Hasil pemeriksaan ROM dengan goniometer T1

Sendi Wrist dekstra	Aktif	Normal
PIP thumb	S:5°-0-45°	S:5°-0-90°
MCP thumb	S:40°-0-30°	S:40°-0-55°

(3) Pemeriksaan kekuatan otot dengan MMT (Manual Muscle Testing)

Tabel 3. 67 Hasil pemeriksaan kekuatan otot dengan MMT T1

MMT Wrist Dekstra	
PIP Fleksi thumb	3 (ada nyeri)
PIP Ektensi thumb	3 (ada nyeri)
MCP Flexsi Thumb	3 (ada nyeri)
MCP Ektensi thumb	3 (ada nyeri)
MCP Aduksi thumb	3 (ada nyeri)
MCP Hypeaduksi thumb	3 (ada nyeri)

(4) Pemeriksaan aktivitas menggunakan skala WHDI

Tabel 3. 68 Hasil Pemeriksaan aktivitas menggunakan skala WHDI T1

Indikator	Skor
intensitas nyeri	4
rasa tebal dan kesemutan	3
perawatan diri	3
kekutan otot	3
Toleransi menulis dan mengetik	4
Bekerja	3
Menyetir kendaraan	4
Tidur	0
Pekerjaan rumah	3
Rekreasi atau olahraga	3
Total	$\frac{30}{50} \times 100\% = 60\%$
Interpretasi : severe disability	

3.1.2 Diagnosis Fisioterapi

2. Problematika Fisioterapi

4) Body function & Stucture Impaiment

- Adanya nyeri gerak dan nyeri tekan pada bagian PIP fleksi dan MCP fleksi thumb dexra
- Adanya keterbatasan gerak terutama gerakan fleksi dan ekstensi
- Adanya penurunan kekuatan otot
- Adanya penurunan kemampuan aktivitas fungsional

5) Activity limitation

- Tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti menyapu, mencuci, menulis dan mengemas dagangannya

6) Participation Restriction

- Pasien mampu bersosialisasi dengan baik
- Keterbatasan dalam bekerja

3.1.3 Rencana Tindakan Fisioterapi

1. Jangka pendek

- Mengurangi nyeri
- Meningkatkan LGS dengan gerak aktif fleksi dan ekstensi
- Meningkatkan kekuatan otot dengan terapi latihan *active resisted*

2. Jangka panjang

Membantu mengembalikan aktivitas fungsional tangan pasien sehingga dapat beraktivitas sehari-hari dengan baik .

3.1.4 Rencana Evaluasi

1. Menggunakan VAS untuk evaluasi derajat nyeri pasien
2. Menggunakan goniometer untuk evaluasi lingkup gerak sendi
3. Menggunakan MMT untuk evaluasi kekuatan otot
4. Menggunakan Pemeriksaan aktivitas menggunakan skala WHDI

PROGNOSIS

Quo ad vitam : bonam

Quo ad sana : bonam

Quo ad functionam : bonam

Quo ad cosmeticam : bonam

3.1.5 Intrvensi

1. Teknologi fisioterapi

Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut, modalitas fisioterapi yang terapis megunakan adalah: Ultrasound,

a. Penatalaksanaan fisioterapi dengan Ultrasound

Pelaksanaan:

Posisi pasien : duduk dan pastikan dalam keadaan nyaman

Posisi terapis :

- a. Berikan gel pada area yang nyeri
- b. Diposisikan transduser pada area *metacarpal* ibu jari
- c. Atur dosis pada Ultrasound menggunakan transduser 3cm ,frekuensi 3MHz,
Rasio 100% intensitas 0,8 W/cm³,dengan waktu 2 menit
- d. Jika sudah slesai bersikan transduser dan tangan pasien dengan tisu
- e. Pelaksanaan : Pastikan kabel, stop kontak, transduser, dan mesin dalam keadaan yang baik. Mesin dihidupkan dengan menekan tombol ON, siapkan *ultrasonic* gel dan tissue.

b. Penatalaksanaan fisioterapi dengan Terapi Latihan *Active Resisted*

Pelaksanaan :

Posisi pasien : posisikan pasien dengan nyaman dengan duduk

Posisi terapis :di samping pasien

Pelaksanaan : dimintak pasien untuk menahan dorongan ke arah fleksi dan ekstensi dari tereapis dan diulang sebanyak 5kali sampai 8 kali.

3.1.6 Evaluasi

1. Evaluasi nyeri dengan VAS

Nyeri	T1	T2	T3	T4	T5
Nyeri Diam	1 mm	1 mm	1 mm	1 mm	1 mm
Nyeri Tekan	6 mm	6 mm	5 mm	5 mm	4 mm
Nyeri Gerak	6 mm	6 mm	5 mm	5 mm	4 mm

2. Evaluasi LGS dengan Goniometer

Pemeriksaan	T1	T2	T3	T4	T5
MCP Thumb	S = 40° – 0° – 30°	S = 40° – 0° – 30°	S = 45° – 0° – 35°	S = 45° – 0° – 35°	S = 45° – 0° – 40°
PIP Thumb	S = 5° – 0° – 45°	S = 5° – 0° – 45°	S = 5° – 0° – 45°	S = 5° – 0° – 45°	S = 5° – 0° – 50°

3. Evaluasi kekuatan otot dengan MMT (Manual Muscle Testing)

Gerakan Thumbt	T1	T2	T3	T4	T5
MCP Fleksi	3	3	3	4	4
MCP Ekstensi	3	3	3	3	4
PIP Fleksi	3	3	3	4	4
PIP Ekstensi	3	3	3	3	4

4. Evaluasi aktivitas menggunakan skala WHDI

No	Komponen penilaian	T1	T2	T3	T4	T5
1	Intensitas Nyeri	4	4	4	3	3
2	Rasa tebal dan kesemutan	3	3	3	3	3
3	Perawatan diri	3	3	3	3	3
4	Kekuatan	3	3	3	3	3
5	Toleransi menulis	4	4	3	3	3
6	Bekerja	3	3	3	3	3
7	Menyetir	4	4	4	3	3
8	Tidur	0	0	0	0	0
9	Pekerjaan Rumah	3	3	3	3	3
10	Rekreasi/Olahraga	3	3	3	3	2
Total nilai		$\frac{30}{50} \times 100\%$ = 60%	$\frac{30}{50} \times 100\%$ = 60%	$\frac{29}{50} \times 100\%$ = 58%	$\frac{27}{50} \times 100\%$ = 54%	$\frac{26}{50} \times 100\%$ = 52%
		Severe disability	Severe disability	Severe disability	Severe disability	Severe disability

HASIL EVALUASI TERAKHIR

Pasien Ny. I yang berusia 45 tahun dengan diagnosa *trigger finger*, dimana terdapat problematika fisioterapi berupa adanya nyeri gerak dan tekan, keterbatasan lingkup gerak sendi pada PIP dan MCP *thumb dextra* serta terdapat keterbatasan dalam kemampuan aktivitas fungsional. Langkah yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang dialami pasien secara fisioterapi dengan menggunakan modalitas *ultrasound* dan terapi latihan seperti teknik *active resisted*. Adapun terapi yang diberikan kepada Ny. I dilakukan sebanyak 5 kali didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil dari penurunan nyeri tekan dari T1 = 6 menjadi T5 = 4, dan nyeri gerak ditemukan hasil dari T1 = 6 menjadi T5 = 4 sehingga pasien bisa melakukan aktivitas tanpa disertai nyeri.
2. adanya peningkatan lingkup gerak sendi pada PIP dan MCP *thumb dextra* selama 5 kali. Pada gerakan MCP *thumb ekstensi* menunjukkan nilai T1 = 40° menjadi T5 = 45°, sedangkan pada gerakan MCP *thumb fleksi* menunjukkan nilai T1 = 30° menjadi T5 = 40°. Pada gerakan PIP *thumb ekstensi* menunjukkan nilai T1 = 5° menjadi T4 = 5° dan pada gerakan PIP *fleksi* menunjukkan nilai T1 = 45° menjadi T5 = 50°. Peningkatan LGS *fleksi* PIP mengalami peningkatan sedangkan *ekstensi* tidak mengalami peningkatan .
3. Manual Muscle Testing (MMT) pada MCP fleksi dan ekstensi yang dilihat dari hasil T1 = 3 menjadi T5 = 4, sedangkan pada PIP fleksi dan ekstensi T1 = 3 menjadi T5 = 4.

4. Ditemukan adanya peningkatan fungsional berupa peningkatan toleransi menulis, kemampuan menyetir, aktivitas rekreasi/olahraga serta adanya penurunan intensitas nyeri yang dilihat dari evaluasi awal (T1) hingga akhir (T2). Dari kesimpulan tabel diatas didapatkan nilai secara keseluruhan pada T1= 60% menjadi T5= 52% sehingga adanya peningkatan kemampuan fungsional.

A. CATATAN PEMBIMBING KLINIK

Mengetahui,

Pembimbing klinik


HARDIANTO WICOWO, A.Md.Pls
NIP. 19860405 201101 1 007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI D3 FISIOTERAPI

Terakreditasi LAM PT-Kes

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan Telp /Fax :
 0322-322356

Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBARAN KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : FIHZA AULIA ROKHMA

NIM : 2002040083

PROGRAMSTUDI : D3 FISIOTERAPI

JUDUL : PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
 KASUS *TRIGGER FINGER* DENGAN MODALITAS
ULTRASOUND DIATHERMY DAN TERAPI
 LATIHAN *ACTIVE RESISTED* DI RSUD
 NGIMBANG LAMONGAN

PEMBIMBING 1 : YENI TRI NURHAYATI, S.Tr.Fis., M.Pt

TANGGAL	PEMBAHASAN	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
10 Januari 2024	Konsultasi Judul	Kata “Menggunakan” dalam judul dihilangkan	
25 Januari 2024	Konsultasi Bab 1 dan 2	Memperhatikan typo dalam penulisan Penulisan huruf italic tanpa capslock Penulisan sitasi harus sama dari awal hingga akhir jika pakai “dkk” maka tidak boleh pakai “et al” Memperhatikan point penulisan Gambar yang ada di bab 1 dan 2 tidak boleh dari dokumentasi pribadi harus diambil dari jurnal,	

		dokumentasi pribadi untuk lampiran.	
17 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan bab 2	Perhatikan penulisan point Perhatikan dalam penulisan sitasi atau sumber	
07 Maret 2024	Konsultasi Bab 1, Bab 2 dan Daftar Pustaka	Penulisan huruf italic tanpa capslock Huruf besar tidak boleh berada di tengah - tengah Daftar pustaka tidak usah menggunakan available	
07 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Daftar pustaka tidak usah menggunakan available atau https	
15 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Daftar pustaka masih kurang	
23 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC sempro	
25 April 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Perbaikan bab 1,2	
7 Juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan Sk Penambahn kalimat	
15 Juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	
25 Juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	
06 Juni 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	
25 Juni 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat Kerapian pragraf	
06 Agustus 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI D3 FISIOTERAPI

Terakreditasi LAM PT-Kes

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan Telp /Fax :
 0322-322356

Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBARAN KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : FIHZA AULIA ROKHMA

NIM : 2002040083

PROGRAMSTUDI : D3 FISIOTERAPI

JUDUL : PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
 KASUS *TRIGGER FINGER* DENGAN MODALITAS
ULTRASOUND DIATHERMY DAN TERAPI
 LATIHAN *ACTIVE RESISTED* DI RSUD
 NGIMBANG LAMONGAN

PEMBIMBING 2 : RIZKA ASNA RAHMAWATI, S.Ft

TANGGAL	PEMBAHASAN	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
15 Januari 2024	Konsultasi Judul	Terapi latihannya di masukan judul	
20 Januari 2024	Konsultasi Bab 1 dan 2	Parafase setiap paragraf Memperhatikan point penulisan Gambar yang ada di bab 1 dan 2 tidak boleh dari dokumentasi pribadi harus diambil dari jurnal, dokumentasi pribadi untuk lampiran.	
03 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan bab 2	Banyak referensi dari satu jurnal, cari referensi jurnal lagi Keterangan tabel di atas tabel bukan di bawah tabel	

		Daftar pustaka harus urut dengan abjad	
07 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Daftar pustaka tidak usah menggunakan available atau https	
15 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Daftar pustaka masih kurang	
23 Februari 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC sempro	
25 April 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Perbaikan bab 1,2	
7 juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan Sk Penambahn kalimat	
15juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	
20 juli 2024	Konsul bab 3,4 dan 5	Perbaikan kalimat	